



Presiden Minta DIY Percepat Vaksinasi

JOGJA—Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta DIY mempercepat vaksinasi agar kasus Covid-19 yang sudah melandai di DIY tidak naik lagi.

Ujang Hasanudin & Sugeng Pranyoto
redaksi@harianjogja.com

► Jokowi mengunjungi vaksinasi di Jogja Expo Center (JEC), dan meninjau vaksinasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.

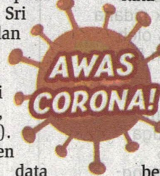
► Capaian vaksinasi di DIY sudah tinggi dari rata-rata harian maupun mingguan.

Jokowi juga meminta Pemda DIY agar mulai membuka kegiatan masyarakat secara bertahap. Permintaan Jokowi itu disampaikan kepada Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) di kompleks Kepatihan, Jogja, Jumat (10/9).

“Beliau [Presiden Jokowi] punya data masalah Covid-19 di Jogja, juga punya data vaksinasi. Ya pokoknya semua masalah-masalah Covid-19 beliau punya datanya. Ya mempercepat vaksinasi sama hati-hati untuk membuka secara bertahap jangan terus dibuka nanti naik lagi. Jadi hati-hati saja karena sudah cukup melandai

sehingga nanti membukanya hati-hati, tapi vaksin harus dilakukan sebanyak mungkin biarpun baru dosis pertama,” kata Sultan.

Sultan mengatakan target vaksinasi di DIY 20.000 orang dalam sehari belum bisa terpenuhi. Vaksinasi di DIY rata-rata per hari masih sekitar 11.000-an. Sultan berharap Oktober nanti capaian vaksinasi sudah sampai 80%. Saat ini capaian vaksinasi baru mencapai 66,42% untuk dosis pertama. “Oktober tapi dosis pertama sudah selesai ya nanti tinggal kedua tapi yang penting dosis pertama itu sudah punya imunitas,” ujar Sultan.



Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	

Presiden Minta...

Belum tercapainya target vaksinasi 80% membuat Sultan belum berani membuka secara serentak destinasi wisata dan pembelajaran tatap muka (PTM). Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat ini ingin semua pelajar usia 12-18 tahun juga sudah tervaksin meskipun vaksin dosis pertama.

Sultan tidak ingin kasus Covid-19 di DIY yang sudah melandai kembali naik. Saat ini kasus Covid-19 masih naik turun. Bukan hanya di DIY, tetapi Covid-19 yang sudah dua tahun ini di negara-negara lain juga belum bisa menyelesaikannya. Jadi kenaikan kasus di negara lain akibat adanya varian Delta perlu menjadi pembelajaran bersama.

"Beliau [Presiden Jokowi] tidak ada target hanya mempercepat vaksin, makanya kami harus meningkatkan minimal 20.000 per hari, selama enggak seperti itu ya menyelesaikannya belum tentu di akhir tahun ini akan selesai kalau hanya 11 koma sekian [target vaksinasi]," ucap Sultan.

Sultan memastikan stok vaksin masih ada. Pemda DIY siap mendistribusikan ke kabupaten dan kota yang menyelenggarakan vaksin.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan capaian vaksinasi di DIY sudah tinggi dari rata-rata harian maupun mingguan. "Rerata tujuh hari [mingguan] 29,571," kata Berty melalui pesan singkat, Jumat.

Bahkan per 5 September mencapai angka 34.912 sasaran vaksinasi. Dia juga mengatakan

capaian vaksinasi di DIY peringkat keempat nasional setelah DKI Jakarta, Bali, dan Kepulauan Riau. Data ini lebih tinggi dari rerata nasional 30,09%.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan DIY, capaian vaksinasi untuk dosis pertama mencapai 1.912.763 atau 66,42% dari total sasaran 2.879.699 per 9 September 2021. Sementara dosis kedua 855.624 atau 29,71%. Bahkan DIY sudah memberikan vaksin dosis ketiga untuk nakes sebanyak 21.168 atau 62,63%.

Protokol Kesehatan

Selain ke Kepatihan, Jokowi didampingi Sultan HB X dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung mengunjungi vaksinasi di Jogja Expo Center (JEC), dan meninjau vaksinasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.

Saat memantau vaksinasi di JEC, Jokowi menegaskan vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan menjadi kunci utama dalam melindungi diri dari penyebaran Covid-19. "Cara terbaik adalah melindungi diri dengan vaksinasi dalam melaksanakan protokol kesehatan ketat," kata Jokowi melalui keterangan pers dari Sekretariat Kabinet.

Dalam kegiatan vaksinasi di JEC menasar 8.000 orang dengan suntikan vaksin AstraZeneca, yang terdiri dari penyandang disabilitas, abdi dalem, warga lansia, dan juga mitra Grab, serta masyarakat umum. Jokowi berharap vaksinasi bisa memberikan perlindungan agar masyarakat bisa kembali beraktivitas seperti biasa.

"Kami harapkan bisa memberikan perlindungan,

bisa memberikan proteksi yang maksimal pada masyarakat sehingga kita semua bisa aktivitas seperti biasa. Perluasan vaksinasi ini sangat perlu, diperlukan dan kita melihat semakin banyak yang sudah divaksinasi di seluruh Tanah Air Indonesia, sehingga diharapkan sampai akhir tahun nanti lebih dari 70 persen yang divaksinasi," kata Jokowi.

Presiden juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh masyarakat yang sudah menjalani vaksinasi dan sudah membantu mempercepat vaksinasi. Sebab, vaksinasi akan memberikan proteksi dan memberikan perlindungan karena Covid-19 tidak akan mungkin hilang secara total.

Positivity Rate

World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia menyoroti angka *positivity rate* Corona di Indonesia yang sedikit lagi menyentuh batas aman 5%. Artinya, penularan Corona sudah jauh lebih baik ketimbang puncaknya di pertengahan Juni hingga Agustus saat menyentuh 30%.

"Sejak catatan mingguan 30 Agustus hingga 5 September, angka *positivity rate* menurun menjadi 6,6 persen, dari pekan sebelumnya 12,1 persen," kata WHO dalam laporan mingguan yang dirilis Rabu (8/9).

Sebelum Juli 2021, angka *positivity rate* meningkat tajam di Desember 2020 dan akhir Januari mencapai 28,8%. Setelahnya, bervariasi di 9% hingga 20% pada pertengahan Maret hingga akhir Juni, pertanda penularan kasus Corona Indonesia masih

di kategori tinggi.

Pada Juli, masih menurut catatan WHO, *community transmission* level sangat tinggi. "Dari pertengahan Juni hingga pertengahan Agustus, angka *positivity rate* atau laju penularan berada di tingkat sangat tinggi."

Kabar baiknya, WHO mengungkap seluruh provinsi di Indonesia sudah mencapai minimal target *testing* 1 per 1.000 populasi sepekan pada 5 September. Namun, laporan kasus kematian akibat Covid-19 mingguan per 100.000 penduduk masih tinggi di lima wilayah yakni Bali (7,0), Kepulauan Bangka Belitung (6,2), Kalimantan Utara (6,2), DIY (5,7), dan Kalimantan Timur (5,5).

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menyampaikan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per 10 September 2021 sebanyak 212 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 152.722 kasus. Penambahan kasus positif ini berdasarkan jumlah orang yang diperiksa harian sebanyak 5.600 orang. Sementara jumlah orang yang diperiksa selama pandemi sebanyak 768.493 orang. *Positivity rate* harian per 10 September 2021 sebesar 3,79%.

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 13 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.036 kasus. Untuk kasus sembuh sebanyak 659 kasus, sehingga total sembuh menjadi 141.510 kasus. (JIBI/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005